

SUMMARY

The main purpose of this study is to analyze the influence of Cultural Intelligence (CQ) on Cross-Cultural Adjustment (CCA) and academic performance in the nationally diverse academic setting. This is an empirical study conducted on international students within Teikyo University, Hachioji Campus, Japan. The study about CQ and CCA has been continuously performed in the context of International Human Resource Management (IHRM) where expatriates' CQ and CCA can influence their job performance. However, the same study conducted in the context of global education is currently very limited whereas international students are often facing significant challenge to endure the problem of general, social, and academic adjustment in the host country.

This study was conducted on September to November 2017 at the Hachioji Campus of Teikyo University, Japan. By using questionnaires as primary data, this study obtained 70 respondents whose characteristics are international students studying in their second semester and above at Teikyo University Hachioji Campus. According to the hypotheses testing, the results of this study are as follow: (1) Cultural Intelligence (CQ) has positive influence towards Cross-Cultural Adjustment (CCA). (2) CQ has positive influence towards academic performance. (3) CCA has positive influence towards academic performance. (4) CCA mediates the relationship between CQ and academic performance.

Cultural Intelligence (CQ) is needed by not only international students but also every party involved in global education such as teachers and schools. Therefore, the enhancement of this ability required an understanding and cooperation to persistently build discussion and initiation about cultural diversity that is becoming more necessary in today's world.

Keywords: Cultural Intelligence, Cross-Cultural Adjustment, Academic Performance, Cultural Diversity

RINGKASAN

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk menganalisa pengaruh dari kecerdasan budaya (CQ) terhadap penyesuaian antar-budaya (CCA) dan performa akademik dalam lingkungan pendidikan global. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa internasional Teikyo University, Hachioji Campus, Jepang. Penelitian mengenai CQ dan CCA telah secara terus-menerus dilaksanakan dalam konteks Sumber Daya Manusia Internasional dimana CQ dan CCA dari para ekspatriat dapat mempengaruhi performa kerja mereka. Namun, penelitian sejenis yang dilaksanakan dalam konteks pendidikan global sangatlah sedikit pada saat ini. Padahal, mahasiswa international tidaklah berbeda dengan ekspatriat dimana mereka juga sering dihadapkan dengan tantangan untuk mengatasi masalah mengenai penyesuaian hidup di negara lain baik penyesuaian secara umum, sosial, maupun akademik.

Penelitian ini dilaksanakan pada September sampai dengan November 2017 di Teikyo University, Hachioji Campus, Jepang. Melalui kuisisioner sebagai data primer, penelitian ini memperoleh total 70 responden yang merupakan mahasiswa internasional di Teikyo University Hachioji Campus yang telah menyelesaikan paling tidak satu semester. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil dari penelitian ini adalah: (1) CQ memiliki pengaruh positif terhadap CCA. (2) CQ memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik. (3) CCA memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik. (4) CCA memediasi hubungan antara CQ dan performa akademik.

Kecerdasan budaya (CQ) sangat dibutuhkan tidak hanya bagi mahasiswa internasional tetapi juga setiap pihak yang terlibat dalam pendidikan global, seperti pengajar dan sekolah. Maka dari itu, pengembangan kemampuan ini membutuhkan pemahaman dan kerjasama seluruh pihak untuk senantiasa membentuk diskusi dan pelatihan mengenai keragaman budaya yang semakin diperlukan pada zaman ini.

Keywords: Kecerdasan Budaya (CQ), Penyesuaian Antar-Budaya (CCA), Performa Akademik, Keragaman Budaya